

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sebagai suatu aktifitas jasmani yang sering dilakukan oleh manusia, kini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat termasuk salah satunya cabang olahraga bola basket. Dahulu permainan bola basket hanya untuk dimainkan dalam ruangan selama musim dingin, tetapi kini permainan bola basket dapat pula dimainkan di luar ruangan bahkan sudah menjadi olahraga kompetitif yang mengarah kepada pencapaian prestasi.

Perkembangan olahraga bola basket akhir-akhir ini menunjukkan peningkatan yang sangat pesat, yaitu dengan banyaknya perkumpulan dan pertandingan serta banyaknya jumlah penonton dalam suatu pertandingan baik orang tua maupun muda. Hal ini memberikan gambaran bahwa permainan bola basket sangat populer dan digemari oleh masyarakat. Pada dasarnya permainan bola basket adalah permainan yang dilakukan secara beregu dan kemenangan dalam suatu tim ditentukan oleh selisih jumlah point. Hal ini seperti yang didefinisikan oleh PERBASI (1995 : 11) yaitu Bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 5 orang pemain, tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang regu lawan dan mencegah lawan memasukkan bola atau membuat angka.

Olahraga permainan yang diciptakan oleh James A. Naismith pada tahun 1891 sekarang telah menjadi olahraga permainan yang sangat populer serta digemari

masyarakat umum. Permainan sekarang sangat berbeda pada saat permulaan bola basket dimainkan. Permainan yang sekarang penuh dengan gaya, teknik, taktik, dan tempo permainan yang cepat. Hal ini membuat permainan bola basket sangat didominasi oleh masyarakat terutama kaum muda.

Dengan permainan yang bertempo cepat itu, maka permainan bola basket menuntut penguasaan gerakan dan keterampilan yang memadai pada permainan. Dalam permainan bola basket seorang pemain dituntut memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dengan segala usaha menggunakan keterampilan teknik dan taktik yang benar untuk memenangkan pertandingan. Permainan bola basket merupakan sebuah permainan yang menggunakan keterampilan fisik maupun kemandirian psikis. Hal ini karena dalam permainan bola basket, bola dimainkan dengan tangan dan panca indera dan juga dengan gerakan jalan, lari lompat dan didukung dengan stamina. Sedangkan aspek psikis yaitu melibatkan bentuk semangat, konsentrasi emosional, *timing*, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, permainan bola basket membutuhkan bukan hanya teknik saja, akan tetapi juga didukung oleh taktik dan strategi.

Permainan bola basket sebagai mana dijelaskan oleh Wissel (2000:2) bahwa: "Permainan bola basket adalah permainan yang di mainkan oleh dua tim dengan lima pemain per tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (skor) dengan memasukan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa". Permainan bola basket

adalah permainan bola basket adalah permainan tim, penguasaan teknik dasar individual sangatlah penting sebelum bermain di dalam tim.

Pembelajaran bola basket perlu menguasai teknik-teknik dengan sebagai berikut:

1. *foot work* (gerakan kaki)
2. *dribble* (menggring bola dengan tangan dengan cara di pantulkan ke lantai)
3. *Passing* (mengoper bola)
4. *catching* (menangkap bola)
5. *rebounding* (penyelamatan bola)
6. *defending* (pertahanan)
7. *shooting* (menembakan bola ke ring)
8. *bergerak* tanpa bola
9. bergerak dengan bola

Dari ke sembilan macam teknik dasar bola basket tersebut penulis lebih tertarik untuk membahas mengenai *lay up shoot* (menembakan bola ke ring), karena tujuan akhir permainan bola basket adalah memasukan bola ke dalam ring.

Untuk menguasai teknik *lay up shoot* banyak macam cara atau bentuk pelatihan diantaranya bola digiring (di *dribble* sendiri dalam penelitian ini penulis sebut bola statis = bola diam) untuk selanjutnya di *lay up shoot* ke dalam ring, selain

itu terdapat pula bentuk latihan dengan cara dua orang pemain saling membantu yang seorang sebagai pemain yang akan melakukan *lay up shoot* sementara seorang lagi sebagai pengumpan atau disebut juga bentuk latihan bola hasil operan (dalam penelitian ini penulis sebut bola dinamis = bola bergerak).

Dari kedua bentuk pelatihan tersebut penulis mencoba untuk menelitinya terhadap hasil *lay up shoot* dalam permainan bola basket. Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Kota Tasikmalaya dengan alasan diantaranya adalah tersedianya sarana olahraga bola basket yang memadai, didukung oleh Kepala Sekolah dan Guru Penjasorkes, siswa memiliki kemauan untuk berprestasi dalam olahraga bola basket.

Penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen, instrumen penelitian menggunakan tes keterampilan *lay up shoot* bola basket yang sudah baku. Lokasi dan tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di lapangan olahraga SMAN 6 Kota Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah latihan *lay up shoot* yang dilakukan dengan cara bola statis berpengaruh terhadap hasil *lay up shoot* pada permainan bola basket ?
2. Apakah latihan *lay up shoot* yang dilakukan dengan cara bola dinamis berpengaruh terhadap hasil *lay up shoot* pada permainan bola basket ?

3. Manakah dari kedua bentuk latihan tersebut yang lebih efektif terhadap hasil *lay up shoot* pada permainan bola basket ?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah arti terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis jelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih operasional. Istilah tersebut adalah:

1. Perbandingan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:100), adalah “Perbedaan (selisih) kesamaan”. Yang dimaksud perbandingan dalam penelitian ini adalah perbedaan pengaruh latihan *lay up shoot* antara bola statis dengan bola dinamis terhadap hasil *lay up shoot* pada permainan bola basket.
2. Pengaruh, menurut Poerwadarminta, WJS., (2006:731) adalah "Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb.) yang berkuasa atau yang berkekuatan." Pengaruh dalam penelitian ini diartikan sebagai daya yang timbul dari perlakuan latihan *lay up shoot* dengan cara bola statis dan bola dinamis terhadap hasil *lay up shoot* bola basket pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 6 Kota Tasikmalaya.
3. Latihan, menurut Harsono (1988:101) adalah “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian bertambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya.” Latihan dalam penelitian ini dimaksudkan latihan *lay up shoot* dengan cara bola di statis dan bola dinamis

terhadap hasil *lay up shoot* permainan bola basket pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 6 Kota Tasikmalaya.

4. Efektifitas. Menurut Poerwadarminta, W.J.S., (2005:266) adalah "Ada efeknya, pengaruhnya, akibatnya, kesannya: manjur; mujarab; mempan." Efektifitas dalam penelitian ini, yaitu taraf pengaruh (efek) dari model latihan lay up shoot yang dilakukan dengan cara bola statis dan bola dinamis terhadap hasil lay up shoot permainan bola basket pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 6 Kota Tasikmalaya.
5. Bola Statis dalam penelitian ini dimaksudkan bola diam, yakni bola dipegang oleh pebolabasket sebelum melakukan *lay up shoot*.
6. Bola Dinamis dalam penelitian ini dimaksudkan bola bergerak, yakni bola dilemparkan oleh temannya kepada orang yang akan melakukan *lay up shoot*.
7. Permainan menurut Matakupan (1997 :1) adalah "kata kata benda, orang yang bermain melakukan suatu permainan." Permainan dalam penelitian ini adalah suatu yang di mainkan orang yakni bermain bola basket.
8. Keterampilan. Menurut Sukmana (2002:25) ialah "Penguasaan suatu tugas yang diukur berdasarkan ketepatan dan kecepatan gerakannya." Keterampilan dalam penelitian ini adalah penguasaan suatu tugas gerak lay up shoot yang diukur berdasarkan keterampilan hasil lay up shoot bola basket .

9. Bola basket menurut Surayin (1998:77) adalah “suatu permainan yang di mainkan oleh dua regu putra maupun putri yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain.”
10. Lay up shoot dalam penelitian ini dimaksudkan upaya untuk memasukan bola ke dalam ring yang dilakukan dengan cara bola statis dan bola dinamis.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengungkapkan mengenai efektifitas latihan lay up shoot antara bola statis dengan bola dinamis pada permainan bola basket di SMAN 6 Kota Tasikmalaya.

Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *lay up shoot* yang dilakukan dengan cara bola statis terhadap hasil *lay up shoot* permainan bola basket siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 6 Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui latihan *lay up shoot* yang dilakukan dengan cara bola dinamis terhadap hasil *lay up shoot* permainan bola basket siswa ekstrakurikuler SMAN 6 Kota Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui manakah dari kedua bentuk latihan tersebut yang lebih efektif terhadap hasil *lay up shoot* permainan bola basket siswa ekstrakurikuler SMAN 6 Kota Tasikmalaya.

E. Kegunaan Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian ini berguna untuk menambah khasanah keilmuan serta dijadikan landasan teoretis dalam proses pelatihan atau pembelajaran lay up shoot pada permainan bola basket. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan aplikasi teori belajar atau berlatih dalam melaksanakan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah menengah atas.

Secara praktis atau operasional, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru pendidikan jasmani, khususnya untuk perbaikan atau penyempurnaan proses pembelajaran lay up shoot bola basket di sekolah menengah atas. Selain itu, hasil penelitian ini dapat pula dimanfaatkan oleh pelatih olahraga bola basket, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan program latihan lay up shoot bola basket pada atlet yang dibinanya.